

Penyuluhan Metode Activity Based Costing Dan Activity Based Budgeting Dalam Penentuan Harga Jual Bagi Karyawan Bidang Akuntansi di Jakarta

Nelli Novyarni¹, Kartijo², Reni Harni³

¹Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta

²Bisnis Digital, Universitas Sali Al-Aitaam, Bandung

³Akuntansi Perpajakan, Universitas Sali Al-Aitaam, Bandung

Email: 1sweetynovyarni@gmail.com, 2kartijomudah@gmail.com,
reni_hn@yahoo.com

ABSTRAK

Penentuan harga jual yang akurat sangat penting bagi perusahaan agar tetap kompetitif dan memperoleh laba optimal. Kesalahan dalam menghitung harga pokok produksi dapat menyebabkan harga jual tidak sesuai dengan biaya sebenarnya. Metode Activity Based Costing (ABC) dan Activity Based Budgeting (ABB) digunakan untuk meningkatkan ketepatan perhitungan biaya serta efisiensi anggaran. Kegiatan ini bertujuan menganalisis penerapan kedua metode tersebut dalam menentukan harga jual secara lebih realistis. Hasilnya menunjukkan bahwa kombinasi ABC dan ABB membantu menghasilkan informasi biaya yang akurat, mendukung perencanaan anggaran, serta memudahkan perusahaan menetapkan harga jual yang efisien dan kompetitif.

Kata Kunci: Activity Based Costing, Activity Based Budgeting, Harga Pokok Produksi)

ABSTRACT

Accurate selling price determination is crucial for companies to remain competitive and achieve optimal profits. Errors in calculating production costs can lead to unrealistic pricing. The Activity Based Costing (ABC) and Activity Based Budgeting (ABB) methods improve cost accuracy and budgeting efficiency. This study aims to analyze the application of both methods in determining more realistic selling prices. The results show that combining ABC and ABB provides accurate cost information, supports effective budgeting, and helps companies set efficient and competitive selling prices.

Keywords: Activity Based Costing, Activity Based Budgeting, Cost of Production, Selling Price Determination, Cost Efficiency.

1. PENDAHULUAN

Setiap perusahaan, baik yang bergerak di bidang jasa, perdagangan, maupun industri, tentu memiliki tujuan untuk terus berkembang. Untuk

mencapai pertumbuhan tersebut, perusahaan harus didukung oleh keuntungan yang diperoleh dari kegiatan usahanya. Namun, mendapatkan laba bukanlah hal yang mudah, apalagi di tengah kondisi

perekonomian yang terus berkembang dan persaingan usaha yang semakin ketat. Laba perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti pendapatan, biaya, dan volume penjualan. Salah satu keputusan penting dalam meraih laba adalah penetapan harga. Harga jual suatu produk harus mampu menutupi seluruh biaya produksi dan idealnya memberikan kelebihan sebagai keuntungan.

Jika terjadi kesalahan dalam perhitungan harga pokok produksi, maka harga jual yang ditetapkan bisa menjadi terlalu tinggi atau terlalu rendah. Penetapan harga yang terlalu tinggi dapat menyebabkan menurunnya minat beli konsumen, yang pada akhirnya mengurangi volume penjualan. Sebaliknya, jika harga terlalu rendah, keuntungan yang diperoleh menjadi kecil, biaya tidak tertutupi sepenuhnya, dan perusahaan bisa mengalami kerugian. Oleh karena itu, harga jual yang ditentukan harus kompetitif di pasar namun tetap memberikan margin kontribusi yang cukup untuk menutup biaya tetap dan menghasilkan laba. Salah satu cara yang dapat digunakan perusahaan untuk membantu dalam penetapan harga jual dan perencanaan laba adalah dengan menggunakan metode perhitungan biaya produk yang tepat.

Perusahaan dapat mengendalikan aktivitas-aktivitas yang tidak memberikan nilai tambah dengan fokus pada efisiensi biaya melalui penerapan metode Activity Based Costing (ABC). Dengan demikian, penggunaan metode ABC diharapkan mampu membantu perusahaan dalam menghitung harga pokok produksi

secara lebih akurat. Selain itu, metode ini juga berperan dalam meningkatkan daya saing perusahaan di pasar serta mengurangi terjadinya penyimpangan biaya yang sering muncul akibat penggunaan metode konvensional sebelumnya.

Dalam upaya mencapai efisiensi biaya dan meningkatkan akurasi dalam penyusunan anggaran, perusahaan tidak hanya membutuhkan metode perhitungan biaya yang tepat, tetapi juga pendekatan penganggaran yang selaras dengan aktivitas operasional. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah Anggaran Berbasis Aktivitas (Activity-Based Budgeting/ABB). ABB merupakan proses perencanaan dan pengendalian aktivitas yang diharapkan dari suatu organisasi untuk menghasilkan anggaran yang lebih efektif dan efisien. Pendekatan ini tidak hanya memperkirakan kebutuhan biaya, tetapi juga menghubungkan secara langsung aktivitas yang dilakukan dengan proyeksi beban kerja dan tujuan strategis perusahaan.

Dengan mempertimbangkan pentingnya akurasi dalam penetapan harga jual, perusahaan memerlukan pendekatan yang mampu memberikan gambaran menyeluruh terhadap biaya yang sebenarnya terjadi maupun yang direncanakan. Metode Activity-Based Costing (ABC) dapat membantu perusahaan menghitung biaya produk secara tepat dengan mendasarkan pada konsumsi aktivitas, sehingga menghasilkan harga pokok produksi yang lebih realistis. Di sisi lain, metode Activity-

Based Budgeting (ABB)

mendukung proses perencanaan biaya berdasarkan proyeksi aktivitas yang akan datang, sehingga perusahaan dapat menyusun anggaran secara lebih efisien dan selaras dengan tujuan strategis.

Kombinasi kedua metode ini diharapkan mampu memberikan dasar yang kuat bagi perusahaan dalam menetapkan harga jual yang kompetitif, mencerminkan biaya aktual dan proyeksi kebutuhan sumber daya di masa depan. Oleh karena itu, penerapan ABB dan ABC menjadi relevan untuk diteliti lebih lanjut sebagai upaya dalam meningkatkan akurasi perhitungan harga jual dan memperkuat posisi perusahaan di tengah persaingan pasar yang semakin ketat.

2. PERMASALAHAN MITRA

Permasalahan mitra adalah ingin mengetahui bagaimana penerapan metode ABC dan ABB dalam menetapkan harga jual yang kompetitif, mencerminkan biaya aktual dan proyeksi kebutuhan sumber daya di masa depan. Oleh karena itu, penerapan ABC dan ABB menjadi relevan untuk pelajari lebih lanjut sebagai upaya dalam meningkatkan akurasi perhitungan harga jual dan memperkuat posisi perusahaan di tengah persaingan pasar yang semakin ketat.

3. METODOLOGI

2.1. Bentuk Kegiatan, Jadwal dan Tempat Kegiatan

A) Metode Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan dengan topik: "Penyuluhan Metode ABC dan ABB dalam menentukan Harga Jual." Metode yang digunakan berupa penyampaian materi (ceramah) dan diskusi interaktif. Narasumber akan menjelaskan konsep dasar Activity Based Costing (ABC) dan Activity Based Budgeting (ABB), menguraikan langkah-langkah penerapan kedua metode tersebut dalam menentukan harga jual produk secara lebih akurat dan efisien.

Setelah penyampaian materi, peserta diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan berdiskusi secara mendalam mengenai topik pembahasan. Melalui pendekatan ini, diharapkan peserta tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu mengembangkan keterampilan praktis dalam menerapkan metode berbasis aktivitas untuk menentukan harga jual yang relevan dengan kebutuhan perusahaan modern.

B) Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan penyuluhan "Penerapan Metode Activity Based Costing dan Activity Based Budgeting dalam Menentukan Harga Jual" dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal: Senin, 3

November 2025

Waktu: 08.00 s.d. selesai

Tempat: STEI Jakarta, Gedung A

Peserta: 33 orang

C) Tempat Kegiatan



Kegiatan ini diselenggarakan di Kampus A, ruang 204, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI) Jakarta.

Kampus A & B - STEI

Jl. Kayu Jati Raya No. 11A, Rawamangun, Jakarta Timur - 13220
Telp. (021) 475 0321, Fax. (021) 472 2371
Hp/WA: 081 213 666 914

Based Budgeting (ABB) dalam penetapan harga jual. Materi yang disampaikan meliputi konsep dasar, langkah-langkah perhitungan biaya berdasarkan aktivitas, serta pentingnya akurasi dalam penganggaran dan penentuan harga jual produk. Peserta memperoleh gambaran mengenai bagaimana metode ABC dapat menghasilkan perhitungan biaya produksi yang lebih realistis karena didasarkan pada konsumsi aktivitas. Sementara itu, metode ABB dikenalkan sebagai alat perencanaan anggaran yang efektif karena mengaitkan aktivitas dengan tujuan strategis.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Pelaksanaan Pengabdian

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam bentuk presentasi dan diskusi di lingkungan kampus dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta mengenai penerapan metode Activity-Based Costing (ABC) dan Activity-Based Budgeting (ABB) dalam penentuan harga jual produk. Dilaksanakan pada hari Senin, 3 November 2025 pada

Kampus A STEI Indonesia Jakarta dengan jumlah peserta 36 orang. Adapun hasil pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Penyampaian Materi Metode ABC dan ABB

Kegiatan pengabdian dilaksanakan melalui presentasi kelas yang bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai penerapan metode Activity-Based Costing (ABC) dan Activity-



Gambar 1. Panitia Pelaksana



Gambar 2. Para peserta yang bertanya



Gambar 3. Para Peserta



Gambar 4. Spanduk

3.2. Masyarakat Sasaran

Kegiatan penyuluhan ini ditujukan kepada karyawan di bidang akuntansi dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman serta keterampilan dalam menggunakan metode Activity-Based Costing (ABC) dan Activity-Based Budgeting (ABB) guna menentukan harga jual produk secara lebih tepat dan efisien. Metode tersebut sangat berguna bagi akuntan karena membantu dalam menghitung biaya berdasarkan aktivitas yang dilakukan serta merencanakan anggaran sesuai kebutuhan perusahaan. Dalam kegiatan ini, peserta tidak hanya mendapatkan teori, tetapi juga mempelajari penerapan metode ABC dan ABB secara langsung sehingga mereka dapat memahami cara kerja metode tersebut dalam menghitung

biaya dan menetapkan harga jual yang akurat.

3.3. Pembahasan

Kegiatan penyuluhan dengan tema “Penyuluhan Metode Activity Based Costing (ABC) dan Activity Based Budgeting (ABB) dalam Penentuan Harga Jual bagi Karyawan Bidang Akuntansi di Jakarta” menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta terhadap konsep dan penerapan kedua metode tersebut. Sebelum penyuluhan, sebagian peserta masih kesulitan membedakan sistem biaya tradisional dengan pendekatan berbasis aktivitas. Namun setelah mengikuti kegiatan ini, mereka memahami bahwa ABC dan ABB dapat membantu perusahaan menentukan harga jual secara lebih akurat dan efisien.

Melalui pemaparan dan simulasi, peserta menyadari bahwa Activity Based Costing mampu menelusuri biaya secara lebih tepat berdasarkan aktivitas yang benar-benar mengonsumsi sumber daya, bukan hanya berdasarkan volume produksi. Pendekatan ini menghasilkan informasi biaya yang lebih akurat sehingga mendukung penentuan harga jual yang kompetitif. Sementara itu, Activity Based Budgeting membantu perusahaan menyusun anggaran yang lebih realistis karena setiap biaya dikaitkan dengan aktivitas yang direncanakan. Dengan ABB, peserta memahami bagaimana anggaran dapat digunakan untuk meningkatkan efisiensi serta pengendalian biaya.

Hasil diskusi juga menunjukkan peningkatan kemampuan peserta dalam

menggunakan informasi biaya dan anggaran berbasis aktivitas untuk pengambilan keputusan manajerial. Mereka mampu mengidentifikasi aktivitas bernilai tambah, menganalisis biaya secara lebih mendalam, serta merancang strategi harga jual yang lebih rasional. Hal ini menunjukkan bahwa ABC dan ABB tidak hanya memperkuat aspek teknis akuntansi, tetapi juga membantu manajemen merespons dinamika bisnis dengan lebih cepat dan tepat.

Meski demikian, masih terdapat beberapa kendala dalam penerapan kedua metode ini, seperti keterbatasan sistem informasi akuntansi, kurangnya integrasi data antarbagian, dan minimnya pelatihan teknis terkait identifikasi aktivitas serta penetapan cost driver. Untuk itu, penyuluhan merekomendasikan pengembangan sistem akuntansi berbasis aktivitas yang terintegrasi dengan teknologi informasi, pelatihan berkelanjutan bagi staf akuntansi, serta pemanfaatan perangkat lunak modern guna meningkatkan efisiensi dan ketepatan perhitungan biaya.

Secara keseluruhan, penyuluhan ini menunjukkan bahwa penerapan Activity Based Costing dan Activity Based Budgeting mampu meningkatkan kemampuan analisis dan pengambilan keputusan peserta di bidang akuntansi. Dengan penerapan yang tepat, kedua metode ini dapat menjadi alat strategis dalam menciptakan penentuan harga jual yang lebih akurat, efisien, dan kompetitif di tengah perubahan lingkungan bisnis yang dinamis.

5. KESIMPULAN

Penerapan metode Activity Based Costing (ABC) dan Activity Based Budgeting (ABB) terbukti mampu meningkatkan akurasi perhitungan biaya, efisiensi anggaran, dan ketepatan penentuan harga jual. ABC membantu perusahaan menghitung harga pokok produksi berdasarkan aktivitas yang sebenarnya terjadi, sedangkan ABB mendukung perencanaan biaya yang efisien sesuai kebutuhan operasional. Kombinasi keduanya menghasilkan informasi biaya yang lebih akurat dan mendukung pengambilan keputusan manajerial yang lebih efektif. Disarankan agar perusahaan dan karyawan akuntansi terus mengembangkan pemahaman serta penerapan metode berbasis aktivitas ini untuk meningkatkan daya saing dan efisiensi pengelolaan biaya di masa mendatang.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada dosen STEI Jakarta, Ibu Nelli Novyarni, SE., M.Si., Ak., CSRS., CSRA., CSP., C.NSP, beserta seluruh mahasiswa STEI Jakarta atas dukungan dan partisipasinya dalam menyaksikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Kami menyadari bahwa keberhasilan program ini tidak terlepas dari kontribusi berbagai pihak, sehingga dengan tulus kami mengapresiasi semua yang telah membantu terselenggaranya kegiatan ini dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Binilang, M., Wokas, H. R., & Datu, C. V. (2023). Penerapan Activity Based Budgeting (ABB) Pada Anggaran Operasional Kantor Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Riset Akuntansi*, 323-332.
- Hartika, W. (2019, April 08). *Repository UIN Suska*. Retrieved from <https://repository.uin-suska.ac.id/12717/>
- Ismail, I. (2024, Oktober 21). *Accurate*. Retrieved from <https://accurate.id/akuntansi/pengertian-harga-pokok-produksi/>
- Kusuma, G. P. (2023, Juni 18). *LinovHR*. Retrieved from <https://www.linovhr.com/activity-based-costing/>
- Liberto, D. (2020, Maret 16). *Investopedia*. Retrieved from <https://www.investopedia.com/terms/a/abb.asp>
- Mohamadi, R. F. (2025, Maret 17). *Mekari Jurnal*. Retrieved from <https://www.jurnal.id/id/blog/ketahui-beda-harga-pokok-penjualan-vs-harga-jual/>
- Priharto, S. (n.d.). *Kledo*. Retrieved from <https://kledo.com/blog/activity-budget-budgeting-abb/>
- Rantung, V., Hat, V., & Wokas, H. (September 2015). Analisis Penentuan Harga Jual Dengan Metode Variabel Costing dan Activity Based Costing Pada PT. Massindo Sinar Pratama Industri. *Jurnal EMBA*, 1341-1348.
- Sasongko, A. W., Anggraeni, & Dewi, A. R. (2023, Juni). *Research Gate*. Retrieved from https://www.researchgate.net/publication/371869774_Anggaran_15_Activity_Based_Budgeting
- Suwirmayanti, N. G., & Yudiastra, P. P. (Mei 2018). Penerapan Metode Activity Based Costing Untuk Penentuan. *JURNAL SISTEM DAN INFORMATIKA*, 34-44.